

Informasi Produk

Tanggal Efektif	13-Mar-2013
No. Pernyataan Efektif	5-49/D.04/2013
Tanggal Peluncuran	11-Apr-2013
Mata Uang	RUPIAH
Bank Kustodian	PT Bank Central Asia Tbk
Harga Unit (NAB per Unit)	Rp 860.22
Total Nilai Aktiva Bersih	Rp 30.46 Milyar
Minimum Investasi Awal	Rp 100,000.00
Unit Penyertaan Yang Ditawarkan	Maks. 1,000,000,000.00 Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maks. 2.00 %
Biaya Penjualan Kembali	≤ 1 tahun : Maks. 2.00 % ; > 1 tahun : 0.00 %
Biaya Pengalihan	Maks. 2.00 %
Jasa Manajer Investasi	Maks. 5.00 % per tahun
Jasa Bank Kustodian	Maks. 0.25 % per tahun
Kode ISIN	IDN000152907

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Pembatasan Kebijakan Investasi

Klasifikasi Risiko



Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	Nov-2020 11.04%
Kinerja Bulanan Terendah	Mar-2020 -19.09%

Kinerja

Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	0.62%	1.00%	2.77%	5.74%	0.40%	-11.76%	-5.73%	-13.98%
Benchmark *	4.66%	3.88%	5.42%	12.00%	10.36%	6.90%	27.87%	39.88%

Keterangan:

*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% JCI

Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari otoritas Pasar Modal sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

Tujuan Investasi

Memperoleh pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek-efek yang tersedia di Pasar Modal dan Pasar Uang, terdiri dari Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi-korporasi yang bergerak di sektor infrastruktur dan sektor konsumsi serta sektor-sektor lain yang turut mendukung sektor infrastruktur dan sektor konsumsi serta instrumen pasar uang.

Komentar Manajer Investasi

Pada bulan Februari 2022, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik 257.0 poin (+3.9%) pada level 6,888.2. Saham-saham yang menjadi leader adalah BBRI, BBKA, SUPR, MSIN, dan TLKM. Sedangkan saham-saham yang menjadi laggard adalah BEBS, UNVR, CPIN, TCPI, dan EXCL. Selama bulan ini, asing membukukan inflow ke pasar saham dengan net foreign buy IDR17.5T. Dari pasar komoditas, harga minyak naik dan diperdagangkan di kisaran USD95.7/barel. Sementara itu, harga emas juga naik 5.9% dan diperdagangkan pada level USD1,901/ons. Nilai tukar rupiah menguat sebesar 0.1% selama sebulan dan ditutup di level Rp14,367 per dollar AS. Inflasi pada bulan Februari 2022 tercatat menurun dibanding bulan sebelumnya yaitu -0.02% MoM (sebelumnya di +0.6% MoM) menekan inflasi tahunan ke level +2.1% YoY (sebelumnya di +2.2% YoY). Trade balance pada bulan Januari 2022 kembali surplus USD930juta (sebelumnya surplus USD3,516juta).

Kebijakan Investasi

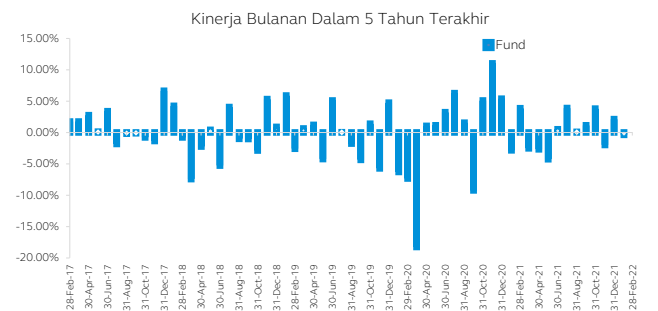
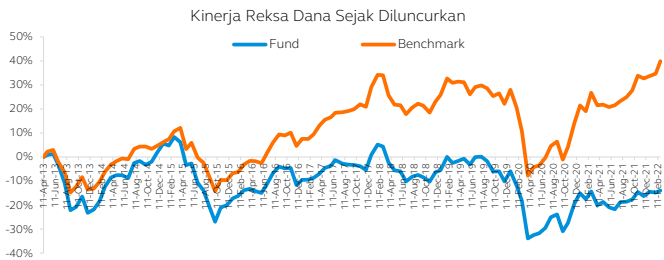
Saham	80%-100%
Pasar Uang	0%-20%

Alokasi Dana

Saham	87.73%
Pasar Uang	12.27%

10 Efek Terbesar

- Astra International Tbk PT
- Bank Central Asia Tbk PT
- Bank Mandiri Persero Tbk PT
- Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT
- Bank Rakyat Indonesia Agri Niaga Tbk PT
- Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT
- Link Net TBK PT
- PT Merdeka Copper Gold Tbk
- Telekomunikasi TBK PT
- United Tractors Tbk PT



Tentang Bank Kustodian

PT Bank Central Asia Tbk memperoleh persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor : KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991 tentang Persetujuan Sebagai Tempat Penitipan Harta di Pasar Modal kepada PT Bank Central Asia. BCA Kustodian telah memberikan berbagai pelayanan kepada Depositor, baik lokal maupun luar negeri. Harta yang dititipkan berupa saham, obligasi, warrant, hak memesan efek terlebih dahulu, Sertifikat Bank Indonesia, Surat Utang Negara, bilyet deposito, surat pengakuan utang dan surat tanah. Melihat perkembangan pasar modal yang positif, BCA Kustodian juga telah memasuki pasar reksa dana sebagai bank kustodian sejak Agustus 2001.

BERDASARKAN PERATURAN OJK YANG BERLAKU, SURAT KONFIRMASI PELAKSANAAN TRANSAKSI, PEMBELIAN, PENGALIHAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA ADALAH BUKTI KEPEMILIKAN YANG SAH YANG DI TERBITKAN DAN DI KIRIMKAN OLEH BANK CUSTODIAN. DALAM HALAMAN TELAH TERDAPAT FASILITAS ACUAN KEPEMILIKAN SEKURITAS (AKSES) PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DAPAT MELIHAT KEPEMILIKAN REKSA DANA MELALUI ALAMAT [HTTPS://AKSES.KSEI.CO.ID](https://akses.ksei.co.id)

PT Principal Asset Management
Revenue Tower, District 8, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190
Telepon : +(6221) 5088 9988
Fax : +(6221) 5088 9999
Website: www.principal.co.id

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT. PRINCIPAL ASSET MANAGEMENT TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN. SETIAP PENAWARAN PRODUK DILAKUKAN OLEH PETUGAS YANG TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN.